



Pengaruh *Financial Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Khairuna*

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Rahmah Yulianti*

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Maksalmina

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author:

khairuna@serambimekkah.ac.id

rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan modal kerja yang diukur dengan *Working Capital to Assets Ratio* (WCTA) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini dilakukan pada 8 (delapan) perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku berakhir per 31 Desember 2021 sampai dengan 2024, yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa DAR dan WCTA baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. DAR berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dengan pengaruh sebesar -0,254, dan WCTA berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dengan pengaruh sebesar 0,192. Nilai R sebesar 0,831 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 83,1%, artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai R² sebesar 0,690, artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 69% dan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci:

Return On Asset (ROA);
Debt to Assets Ratio (DAR);
Working Capital to Assets Ratio (WCTA).

Sitasi: Khairuna, Rahmah Yulianti, Maksalmina (2025). Pengaruh *Financial Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah*, 3(2), 41-48. Doi: 10.32672/jams.v3i2.3826

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan topik yang selalu menarik untuk diteliti, terutama kinerja keuangan pada sektor manufaktur khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia. Saat ini industri sektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang prospektif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.antaranews.com pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,46% pada semester I/2024, yang mengalami perlambatan dibandingkan pada semester I/2023 sebesar 10,14%. Walaupun demikian, pertumbuhan industri makanan dan minuman pada semester I/2024 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan industri non migas pada periode yang sama, yakni 5,26%. Sektor industri makanan minuman berkontribusi sebesar 31,20% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non migas. Sedangkan, industri non migas berkontribusi sebesar 86,89% terhadap industri pengolahan atau sebesar 21,02% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Peranan tersebut, juga dapat dilihat dari sumbangan nilai ekspor produk makanan dan minuman pada Mei 2024 yang mencapai 2.263,1 juta dollar AS. Angka tersebut mengalami kenaikan 4,05% dibandingkan nilai ekspor pada Mei 2023, yang angkanya sebesar 2.175,0 juta dollar. AS. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Munawir (2000:30) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan suatu perusahaan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu Hal ini sangat penting bagi perusahaan agar sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan perusahaan.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, seperti ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), EVA (*economic value added*), dan EPS (*earning per share*). Salah satu indikator yang umum digunakan adalah ROA. Husnan dan Pudjiastuti (2004:42) menyebutkan bahwa ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dengan demikian dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ROA.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2008:202).

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Rasio ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan (Mardiyanto, 2009:62). ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. ROA (*Return On Asset*) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *financial leverage* dan modal kerja. (Ika Prmatasari dan Dian Puspitasari 2012, Aitami 2013, Makdalena 2014).

Mardiyanto (2009:249) menyatakan bahwa *leverage* berarti biaya tetap (yang berasal dari aktivitas operasi dan keuangan) yang dapat menghasilkan laba lebih besar. *Leverage* dibedakan menjadi dua bentuk yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. Perusahaan yang menggunakan biaya operasi tetap untuk periode sedang berjalan dikatakan perusahaan tersebut memiliki *operating*

2025, 3(2). Pengaruh *Financial Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

leverage, sedangkan perusahaan yang menggunakan sumber dana dengan beban tetap dikatakan perusahaan tersebut mempunyai *financial leverage* (Arfan, 2006:59).

Financial leverage merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Menurut Sartono (2001:263) *Financial leverage* menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Keputusan dalam memilih komposisi utang harus di pertimbangkan secara matang, karena hal tersebut dapat menimbulkan resiko keuangan perusahaan. Dalam hal ini, penggunaan *Financial leverage* mempunyai dampak yaitu dapat memperbesar pengembalian modal pemilik perusahaan. Namun hal tersebut dapat terjadi apabila perusahaan mampu mengolah dana yang berasal dari utang secara efektif.

Faktor berikutnya yang juga berpengaruh terhadap ROA perusahaan adalah modal kerja (*working capital*). Menurut Riyanto (2008:57) modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aset jangka pendek atau aset lancar (*current asset*) yaitu aset dalam jangka waktu satu tahun atau satu periode akuntansi dapat di cairkan menjadi uang kas. Peran modal kerja sangat penting bagi setiap perusahaan, walaupun bentuk peranan itu berbeda pada setiap perusahaan keberadaan dan kecukupan modal kerja sangat mempengaruhi operasi perusahaan. Adanya pengolahan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Karena itu, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Dan untuk itu juga, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam modal kerja (kas) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

METODE

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan selama periode 2021-2024 dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah *go public* selama tahun pengamatan.
2. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang rutin mempublikasi laporan keuangan selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang memiliki modal kerja negatif selama tahun pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Kriteria Populasi

Kriteria Populasi	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah go publik selama tahun pengamatan.	13
2. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang rutin mempublikasi laporan keuangan selama tahun pengamatan.	(3)
3. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang memiliki modal kerja negatif selama tahun pengamatan.	(2)
Jumlah populasi sasaran	8

Sumber : data di olah (2025)

Berdasarkan kriteria populasi tersebut maka elemen populasi berjumlah 8 dalam penelitian ini selama 4 tahun. Berdasarkan jumlah tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode sensus merupakan metode penelitian dimana setiap unit populasi diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang telah diaudit, yang diperoleh dan dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk periode pengamatan 2021 sampai dengan 2024 secara tahunan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah *pooled data/panel data (pooling of time series and cross section observation)*. Panel data merupakan gabungan dari *time series* dan *cross sectional*, yaitu unit yang sama diteliti oleh beberapa waktu (Gujarti, 2003:636). Ada dua jenis *panel data* (Gujarti, 2003:640) yaitu *balanced panel data* dan *unbalanced panel data*. Dalam *balanced panel data* setiap unit *cross sectional* memiliki jumlah observasi yang sama untuk setiap waktu/periode. Sedangkan dalam *unbalanced panel data* setiap unit *cross sectional* memiliki jumlah observasi yang tidak selalu sama untuk setiap waktu/periode. Dalam penelitian ini, panel data yang digunakan adalah *balanced panel*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mencari data-data sekunder yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini data diambil pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara bersama-sama maupun secara parsial pengaruh *Financial Leverage* dan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di olah dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Kinerja keuangan perusahaan (ROA)
 α : Konstanta
 β_i ($i = 1,2$) : Koefisien regresi
 X_1 : *Financial Leverage* (DAR)

2025, 3(2). Pengaruh *Financial Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

X_2 : modal Kerja (WCTA)

ϵ : *Error term*

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh *financial leverage*, modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Bersama-sama

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya *Financial leverage* dan modal kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

H_{a1} : jika $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_1 \neq 0$) ; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya *financial leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

2. Uji Parsial

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya *Financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya *Financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen (*financial leverage* dan modal kerja) dengan variabel dependen (kinerja keuangan) digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.159	.035		4.583	.000
	DAR	-.254	.062	-.473	-4.088	.000
	WCTA	.192	.044	.504	4.356	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output spss 22 (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diformulakan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 0,159 - 0,254 X_1 + 0,192 X_2 + \varepsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel independen (*financial leverage* dan modal kerja) dengan variabel dependen (kinerja keuangan) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.669	.0427991

a. Predictors: (Constant), WCTA, DAR

Sumber : Output SPSS (data diolah 2025)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas,maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji secara bersama-sama

H_1 : $\beta_1 = -0,254$, dan $\beta_2 = 0,192$, maka $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa *financial leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

2. Uji secara parsial

H_2 : $\beta_1 = -0,254$, maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

H_3 : $\beta_2 = 0,192$, maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa *financial leverage* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Nilai konstanta sebesar 0,159. Artinya bahwa besarnya kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,159 jika nilai *financial leverage* dan modal kerja tidak ada, maka kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 sebesar 15,9%.

Financial leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 sebesar -0,254, menunjukan apabila terjadi *financial leverage* sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar -25,4% atau menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 25,4%.

2025, 3(2). Pengaruh *Financial Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 sebesar 0,192, menunjukkan apabila terjadi modal kerja sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 19,2% atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 19,2%.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,831 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 83,1%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,690 dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh *financial leverage* dan modal kerja sebesar 69%. Sedangkan sisahnya sebesar 31% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Financial leverage yang diukur dengan DAR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aitami (2013), namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fansuri (2013) dimana DAR berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan.

Modal kerja yang diukur dengan WCTA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aitami (2013), dan Saskita (2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Financial leverage dan modal kerja bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Financial leverage berpengaruh (negatif) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Pengaruhnya adalah sebesar -0,254.

Modal kerja berpengaruh (positif) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Pengaruhnya adalah sebesar 0,192.

Nilai R diperoleh sebesar 0,831 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (kinerja keuangan) dengan variabel independen (*financial leverage* dan modal kerja) sebesar 83,1%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen.

Nilai R^2 sebesar 0,690, Artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 69% dan sisahnya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur sub perusahaan makanan dan minuman karena memungkinkan ditemukan hasil dan kesimpulan yang berbeda jika dilakukan pada subjek yang berbeda. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan waktu pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitami, M. (2013). *Pengaruh financial leverage, dan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* [Skripsi, Universitas Syiah Kuala].
- Arfan, M. (2006). *Pengaruh arus kas bebas, set kesempatan investasi dan financial leverage terhadap manajemen laba* [Disertasi doktor tidak dipublikasikan]. Universitas Padjadjaran.
- Arifin, J., & Sumaryono, A. (2018). *Buku kerja berbasis komputer untuk manajer dan akuntan* (Edisi revisi). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2023). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi ke-8). Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Terj. A. Yulianto, Buku 1, Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. (2020). *Pokok-pokok analisis laporan keuangan* (Edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fansuri, V. (2013). *Analisis pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara].
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Halim, A., & Supomo, B. (2022). *Akuntansi manajemen* (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2021). *Manajemen keuangan bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M. M. (2022). *Manajemen keuangan* (Edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2022). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Terj. Fitriani & Deni, Edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-8). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2022a). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-3). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022b). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Makdalena. (2014). Pengaruh blockholders ownership, firm size, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal FKIP Universitas Riau*, 18(3).
- Mardiyanto, H. (2019). *Intisari manajemen keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Martono, A. (2020). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mulyadi. (2022). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Liberty.
- Permatasari, I., & Puspita, D. (2012). *Pengaruh manajemen modal terhadap profitabilitas (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya].
- Prihadi, T. (2022). *Deteksi cepat kondisi: 7 rasio keuangan*. Jakarta: PPM.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi ke-5). Yogyakarta: BPFE.
- Rohmana, Y. (2010). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi dengan Eviews*. Bandung: FPEB UPI.
- Sartono, A. (2021). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (Edisi ke-5). Yogyakarta: BPFE.
- Saskita, I. (2015). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara].
- Sawir, A. (2021). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2023). *Manajemen keuangan perusahaan* (Edisi ke-4). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian bisnis* (Edisi ke-5). Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2020). *Metodologi penelitian bisnis* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi.
- Syamsudin, L. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan: Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Umar, H. (2020). *Evaluasi kinerja perusahaan: Teknik evaluasi bisnis dan kinerja perusahaan secara komprehensif, kuantitatif, dan modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

2025, 3(2). Pengaruh *Financial Leverage* dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Terj. A. Sirait, Jilid 2, Edisi ke-14). Jakarta: Erlangga.